

**PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KOSAKATA BAHASA INGGRIS TEMA *SCHOOLS*
PESERTA DIDIK KELAS III-A MI MAARIF PAGERWOJO SIDOARJO**

SKRIPSI

SILVIA MULYANING DIAR

NIM. D07219029



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
MARET 2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Mulyaning Diar

NIM : D07219029

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Silvia Mulyaning Diar
NIM D07219029

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Silvia Mulyaning Diar

NIM : D07219029

Judul : **PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS TEMA *SCHOOLS* PESERTA DIDIK KELAS III-A MI MAARIF PAGERWOJO SIDOARJO.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Maret 2023

Pembimbing I



Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd
NIP. 197702202005011003

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skrripsi oleh Silvia Mulyaning Djarum telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi,
Surabaya, 31 Maret 2023

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Hj. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji II

Tatik Indayati, M.Pd
NIP. 197407172014112003

Penguji III

Dr. Sihabudin, M.Pd., M.Pd.I
NIP. 197702202005011003

Penguji IV

Sulthan Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SILVIA MULYANING DIAR
NIM : 009219029
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address : silviamulyaning@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

.....
.....
.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 April 2023

Penulis

Silvia MD

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Silvia Mulyaning Diar, 2023. Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Tema *Schools* Peserta Didik Kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing I: Dr. Sihabudin, M.Pd, M.Pd.I dan Pembimbing II: Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I**

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Flashcard*, Pemahaman, Kosakata

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelas III-A MI Maarif Pagerwojo yang berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada pra siklus bersama guru kelas tampak kurang maksimal. Dapat diketahui bahwa terdapat 11 peserta didik yang tuntas dari 25 peserta didik. Dengan persentase ketuntasan belajar 44% dan rata-rata nilai yang diperoleh 74,8. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan tindakan dengan penerapan media pembelajaran *flashcard*.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* peserta didik kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo. 2) Peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* melalui media *flashcard* kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo yang berjumlah 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dipakai meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan media *flashcard* mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik. Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru adalah 62,5 dan hasil observasi aktivitas peserta didik adalah 66,6. Pada siklus II, mengalami peningkatan hasil observasi aktivitas guru adalah 100 dan hasil observasi aktivitas peserta didik adalah 95,8. 2) Pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* melalui media *flashcard* juga mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar. Pada siklus I, rata-rata nilai 76 dengan persentase ketuntasan belajar 60%. Pada siklus II, rata-rata nilai 86,8 dan persentase ketuntasan belajar 84%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tindakan yang Dipilih	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian	5
F. Signifikansi Penelitian	6
G. Penelitian Terdahulu	6
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	9

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional Pemahaman	19
Tabel 2.2 Kosa Kata Bahasa Inggris Tema <i>Schools</i>	20
Tabel 3.1 Kriteria Nilai Rata-Rata	33
Tabel 3.2 Kriteria Observasi Guru dan Peserta Didik.....	34
Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Belajar.....	34
Tabel 4.1 Hasil Nilai Peserta Didik Pra Siklus	37
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	41
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	42
Tabel 4.4 Hasil Nilai Pemahaman Peserta Didik Siklus I.....	44
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	50
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	51
Tabel 4.7 Hasil Nilai Pemahaman Peserta Didik Siklus II	52
Tabel 4.8 Hasil Peningkatan Penelitian	60

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 3.1 Penilaian Rata-Rata.....	32
Rumus 3.2 Penilaian Observasi Guru dan Peserta Didik.....	32
Rumus 3.3 Penilaian Ketuntasan Belajar.....	33



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	17
Gambar 4.1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru	56
Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	57
Gambar 4.3 Grafik Hasil Nilai Rata-Rata Peserta Didik	58
Gambar 4.4 Grafik Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik.....	59



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen Tes Essay Validator I.....	69
Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Tes Essay Validator II	70
Lampiran 4. Lembar Kerja Peserta Didik	71
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal	72
Lampiran 6. Pedoman Perskoran	73
Lampiran 7. Lembar Validasi RPP Validator I.....	75
Lampiran 8. Lembar Validasi RPP Validator II.....	77
Lampiran 9. RPP	79
Lampiran 10. Lembar Validasi Aktivitas Guru Validator I.....	82
Lampiran 11. Lembar Validasi Aktivitas Peserta Didik Validator I.....	83
Lampiran 12. Lembar Validasi Aktivitas Guru Validator II.....	84
Lampiran 13. Lembar Validasi Aktivitas Peserta Didik Validator II	85
Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	86
Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	87
Lampiran 16. Lembar Validasi Media Pembelajaran Validator I.....	88
Lampiran 17. Lembar Validasi Media Pembelajaran Validator II.....	89
Lampiran 18. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Validator I	90
Lampiran 19. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Validator II.....	91
Lampiran 20. Pedoman Wawancara Pra Siklus	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang mendunia karena digunakan sebagai bahasa utama oleh mayoritas warga di dunia. Bahasa internasional yang penting dipelajari saat ini salahsatunya adalah bahasa Inggris. Pelajaran bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik dari jenjang dasar sampai perguruan tinggi. Media pembelajaran bahasa Inggris yang bermacam-macam pasti akan menarik minat belajar peserta didik. Hal ini menjadi tantangan bagi para guru bahasa Inggris. Para guru harus mempunyai inovasi yang terus berkembang supaya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang aktif. Penerapan bahasa Inggris dengan baik dan benar pada kenyataanya di Indonesia masih sangat rendah. Jika indonesia menerapkan bahasa Inggris dengan baik dan benar, tidak menutup kemungkinan Indonesia akan menjadi sorotan di kanca internasional karena dapat mengkomunikasikan bahasa internasional yakni bahasa Inggris dengan baik.¹

Pemerintah Indonesia menjadikan bahasa Inggris sebagai salahsatu mata pelajaran untuk peserta didik di sekolah supaya para peserta didik memiliki peluang besar dalam mengembangkan kemampuan membaca dan

¹ Byslina Maduwu, 'Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah', *Jurnal Warta Edisi* : 50, 152.3 (2016), 28.

berbicara serta memiliki kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris di era global sekarang ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peserta didik dituntut agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar yaitu dengan cara harus menguasai kosakata bahasa Inggris dengan segi pengartian dan penulisan.²

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo menunjukkan bahwa pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran bahasa Inggris terdapat masalah yakni peserta didik masih tampak kurang maksimal dikarenakan terdapat sebagian peserta didik yang pengartian dan penulisan kosakatanya masih kurang tepat yang dimana dapat dikatakan perbendaharaan kosakata yang rendah dan saat pembelajaran berlangsung, peserta didik tampak bosan, kurang bersemangat dan kurang konsentrasi sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan.³

Sebaiknya dalam menyampaikan materi seorang guru tidak hanya menggantungkan pada bahasa sebagai media utama, karena akan berpengaruh pada peserta didik. Dimana akan membuat peserta didik menjadi bosan dan kurang konsentrasi. Guru memiliki peranan penting dalam mengatasi berbagai masalah yang terdapat dikelas dengan mencari jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang sedang terjadi.

² Empit Hotimah, 'Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut', *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4.201 (2010), 11.

³ Wulan Eva Ningtyas, S,Pd, Guru Kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, pada tanggal 18 Oktober 2022.

Maka dari itu, pentingnya guru agar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik. Salahsatu upaya yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, salahsatunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Dimana media tersebut diharapkan dapat menjadikan suatu pembelajaran menjadi aktif, inovatif dan efektif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.⁴

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian menggunakan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas III-A tentang kosakata bahasa Inggris di MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo. Dimana peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Tema *Schools* Peserta Didik Kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* peserta didik kelas III A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo?

⁴ Kuku Febrianto, Via Yustitia, and Apri Irianto, 'Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Sekolah Dasar', *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya*, 16.29 (2020), 93–94 <<https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no29.a2273>>.

2. Bagaimana peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* melalui media *flashcard* kelas III A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Peneliti menentukan tindakan yang dipilih dalam memecahkan masalah hasil belajar peserta didik III A di MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo yakni dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Alasan penggunaan media pembelajaran *flashcard* adalah karena penggunaannya mudah diterapkan dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran. Dan peneliti menggunakan media pembelajaran *flashcard* ini karena cocok untuk menarik perhatian peserta didik saat pembelajaran, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Inggris dalam waktu yang cepat, dan meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik dalam memahami kosakata bahasa Inggris saat pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* peserta didik kelas III A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo.

2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* melalui media *flashcard* kelas III A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Peneliti membuat lingkup penelitian ini supaya tidak terjadi salah tafsir diantaranya adalah :

1. Tempat penelitian adalah di MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III-A di MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo yang berjumlah 25 peserta didik, dengan jumlah laki-laki sebanyak 10 peserta didik dan 15 peserta didik perempuan.
3. Implementasi penelitian ini adalah menggunakan media pembelajaran *flashcard*.
4. Materi yang dipakai dalam penelitian ini adalah kosakata bahasa Inggris tema *schools*.
5. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :
 - 3.5 Memahami nama benda-benda di sekolah (*eraser, table, book, etc*).
 - 3.5.1 Menyebutkan nama benda-benda di sekolah.
 - 3.5.2 Mengartikan nama benda-benda di sekolah.
 - 3.5.3 Menyalinkan nama benda-benda di sekolah.

F. Signifikansi Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris tema *schools*.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat mengerti penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap materi pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada kelas III-A di MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo.

3. Bagi Guru

Dapat dijadikan gambaran untuk perbaikan proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas III-A di MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo.

4. Bagi Sekolah

Dapat digunakan untuk dasar melakukan pembelajaran, khususnya untuk menambah pemahaman peserta didik dalam kosakata bahasa Inggris.

5. Bagi Universitas

Dapat dijadikan acuan untuk kajian oleh Universitas, khususnya Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Fitriyani dan Putri Zulmi Nulanda, dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* dapat

meningkatkan kosakata bahasa Inggris peserta didik. Kemampuan peserta didik dapat meningkat jika pembelajaran yang dilaksanakan menarik. Dengan penggunaan media *flashcard*, peserta didik menjadi semangat belajar dan tidak mudah bosan dengan penerapan media yang menarik sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Penelitian dilakukan oleh Fitria Iswari, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flashcard* dapat memberikan hasil yang lebih baik daripada media pembelajaran sebelumnya. Saat ini pembelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang tidak wajib sehingga menyebabkan capaian pembelajaran peserta didik menjadi lambat. Maka, guru harus menerapkan solusi yang tepat diantaranya menciptakan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat menangkap pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan cepat. Dengan penerapan media *flashcard* ini menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang baik.⁶

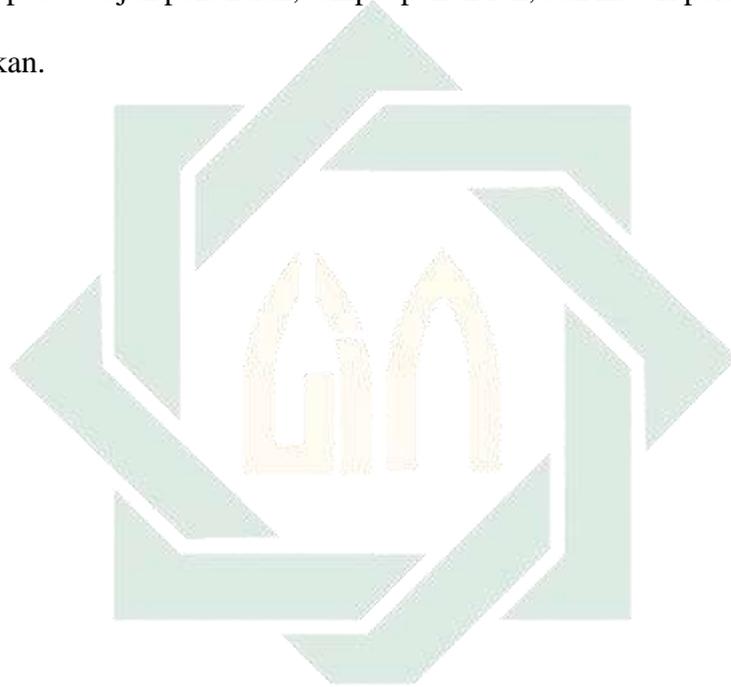
Penelitian dilakukan oleh Tusi Abbidatul Hasanah, D. Cristiana Victoria, dan Ike Anita, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris. Dengan penggunaan media *flashcard* pembelajaran dapat menarik perhatian

⁵ Eka Fitriyani and Putri Zulmi Nulanda, 'Efektivitas Media Flash Cards Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris', *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4.2 (2017), 167–82 <<https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>>.

⁶ Fitria Iswari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar Pada Tingkat Sekolah Dasar', *Deiksis*, 9.02 (2017), 119 <<https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1375>>.

peserta didik sehingga menjadikan pembelajaran menjadi kondusif dan peserta didik dapat dengan mudah mengingat kosakata.⁷

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian, dan materi pelajaran yang digunakan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁷ Tusi Abbidatul Hasanah, D. Cristiana Victoria, and Ike Anita, 'Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar', *Primaria Educationem Journal*, 2.2 (2019), 187-92 <<http://journal.unla.ac.id/index.php/pej/article/view/1407>>.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran *Flashcard*

1. Pengertian Media pembelajaran

Kata media adalah bentuk jamak dari kata *medium* yang berasal dari bahasa latin yang artinya pengantar atau perantara. Menurut Miarso, media yaitu sesuatu yang dimanfaatkan sebagai alat penyalur pesan dan dapat merangsangan pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan peserta didik dalam belajar.⁸ Media yaitu suatu alat alternatif atau suatu instrumen untuk penyampaian pesan penting dalam kesuksesan belajar mengajar karena secara langsung media dapat memberikan motivasi pada peserta didik.⁹

Menurut Marshall McLuhan, media yaitu sebuah ekstensi manusia yang mungkin mempengaruhi orang lain yang tidak berinteraksi kontak. Menurut Djamarah dan Aswan, media digunakan untuk alat alternatif apapun yang bisa dibuat untuk alat penyalur informasi belajar atau penyalur pesan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar.¹⁰

⁸ Cegi Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012).

⁹ Cheppy Sunzuphy, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2022).

¹⁰ Ali Muhson, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8.2 (2010) <<https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>>.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang sedang berlangsung.¹¹

Menurut Arsyad, media pembelajaran yaitu sesuatu seperti alat, lingkungan, dan berbagai macam kegiatan yang dibuat untuk menambah wawasan, merubah sikap atau menumbuhkan keterampilan seseorang yang memanfaatkannya. Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik, media pembelajaran yaitu sesuatu berupa fisik atau teknis pada proses belajar yang bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sampai dengan mudah tujuan pembelajaran yang disusun tercapai.¹²

Media pembelajaran yaitu wahana atau perantara berupa alat penyampai pesan informasi yakni mater-materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik yang bertujuan mempermudah proses komunikasi dalam pembelajaran.¹³ Media pembelajaran merupakan sarana yang membantu berlangsungnya pembelajaran sampai pesan yang disampaikan jelas dan tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien.¹⁴ Menurut Briggs, media pembelajaran merupakan alat untuk

¹¹ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333 <<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>>.

¹² Septy Nurfadhillah, Asih Rosnaningsih, and Mahasiswa 4D PGSD UMT, *Media Pembelajaran Tingkat SD*, ed. by Hani Wijayanti (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021).

¹³ Setria Utama Rizal and others, *Media Pembelajaran* (Bekasi: CV Nurani, 2016).

¹⁴ Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171 <<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>>.

merangsang peserta didik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.¹⁵ Media pembelajaran yaitu sebuah sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perhatian, perasaan, kemauan peserta didik sampai tertarik dan terlibat berlangsungnya proses belajar. Menurut Gagne, media pembelajaran yaitu media yang dibuat sebagai alat penyampai isi materi pembelajaran yang bisa merangsang peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran. Menurut Daryanto, media pembelajaran yaitu segala sesuatu berupa manusia, benda, ataupun lingkungan yang bisa dibuat untuk penyampai atau penyalur pesan pada proses belajar sampai tujuan pembelajaran tercapai dan dapat merangsang pikiran, minat, perhatian peserta didik pada saat pembelajaran.¹⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang bisa digunakan sebagai sarana memperjelas tujuan pembelajaran yang bisa merangsang proses belajar peserta didik.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi diantaranya yaitu untuk memperdalam penyajian materi yang disampaikan guru, meminimalisir kepasifan peserta didik dan meminimalisir kesalahpahaman peserta didik dalam memahami suatu konsep atau objek, menumbuhkan kualitas pembelajaran yang signifikan, meminimalisir kebosanan

¹⁵ Gede Putu Arya Oka, *Media Dan Multimedia Pembelajaran* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

¹⁶ Mustofa Abi Hamid and others, *Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

peserta didik dalam pembelajaran dikelas, menanggulangi beberapa masalah dalam proses belajar mengajar, menyampaikan informasi kepada peserta didik menjadi lebih jelas.¹⁷

3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp and Dayton, manfaat pembelajaran diantaranya yaitu lebih jelas dalam penyampaian pesan pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menarik, membuat pembelajaran menjadi interaktif, waktu pembelajaran menjadi efisien dan efektif, menambah kualitas pembelajaran, pembelajaran bisa dilakukan kapan dan dimana saja, menambah sikap positif peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, peran guru menjadi lebih bagus.¹⁸

Menurut Nurseto, manfaat media pembelajaran diantaranya adalah meningkatnya motivasi belajar peserta didik karena materi yang disampaikan menarik, meningkatnya penguasaan materi peserta didik karena media yang dipakai bisa digunakan berulang-ulang, meningkatnya metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi karena bukan hanya menerapkan metode ceramah saja, peserta didik dapat lebih aktif karena media yang dipakai menarik.¹⁹

¹⁷ Ramen A Purba and others, *Pengantar Media Pembelajaran*, ed. by Tonni Limbong (Yayasan Kita Menulis, 2020).

¹⁸ Rudi Susilana and Cepi Riyana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009).

¹⁹ Andrew Fernando Pakpahan and others, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020).

- a. Memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam mengingat dan memahami kosakata dalam waktu pendek.
- b. Meringankan orangtua atau guru saat memandu dan memperkenalkan kosakata.
- c. Peserta didik menerima manfaat secara bersamaan yakni mengetahui bahasa dan mengetahui berbagai macam binatang, buah, alat-alat sekolah, dan lain-lain.³¹

9. Cara Pembuatan Media Pembelajaran *Flashcard*

Dalam pembuatan media pembelajaran *flashcard* tentunya terdapat beberapa cara, diantaranya adalah :

- a. Persiapkan kertas yang tebal.
- b. Tentukan ukuran kertas menggunakan pensil dan penggaris.
- c. Potong kertas menggunakan gunting sesuai jumlah gambar yang akan ditempel.
- d. Tempelkan gambar diatas kertas menggunakan lem perekat.
- e. Berikan tulisan nama sesuai dengan gambar dengan menggunakan bahasa Inggris.³²

³¹ Nurjannah, 'Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II Sdn 5 Soni', *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4.8 (2019), 294.

³² Noviana Mariatul Ulfa, 'Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini', *Genius: Indonesian Journal Of Early Childhood Education*, 1.1 (2020), 41 <<https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>>.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan merupakan suatu proses yang berjalan dalam siklus yang berkesinambungan. Model Kurt Lewin menjadi pilihan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini karena merupakan model penelitian yang paling sederhana dan paling banyak digunakan. Dimana dalam model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin terdiri dari empat tahapan, yakni :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Langkah-langkah diatas dijalankan secara berurutan seperti spiral dan diterapkan dalam siklus. Peneliti memakai model penelitian ini karena orang pertama yang menemukan penelitian tindakan kelas adalah Kurt Lewin. Alasan lain adalah model penelitian ini banyak dipakai referensi dasar untuk model penelitian tindakan kelas yang lain.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mata pelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan di kelas III A di MI Maarif Pagerwojo semester

I tahun 2022/2023. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas III-A yang berjumlah 25 peserta didik yakni 10 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Menurut hasil observasi yang dilaksanakan di MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan cenderung kurang optimal.

Penelitian dilakukan di MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo dengan alasan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran bahasa Inggris masih rendah. Peneliti juga menginginkan guru menjadi kreatif, aktif, dan disukai oleh peserta didiknya. Penelitian ini akan dijalankan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 pada bulan efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Variabel yang Diselediki

Variabel yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi :

1. Variabel *Input* : Peserta didik kelas III-A MI Maarif Pagerwojo.
2. Variabel Proses : Media Pembelajaran *Flashcard*.
3. Variabel *Output* : Meningkatnya pemahaman peserta didik tentang kosakata bahasa Inggris tema *schools*.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas Kurt Lewin memiliki empat tahap, meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Perencanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan

dengan dua siklus dengan empat tahap disetiap siklusnya. Jika indikator dan tujuan pembelajaran pada siklus I tidak tercapai, maka dilakukan perbaikan pada siklus II.

Sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan pra siklus. Pada tahap pra siklus peneliti meminta izin ke sekolah untuk melakukan tindakan kelas, lalu melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Inggris untuk menentukan fokus permasalahan yang sedang dialami oleh peserta didik di kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo. Peneliti juga memperoleh data hasil nilai ulangan harian peserta didik dari guru mata pelajaran tersebut. Setelah fokus masalah ditemukan, selanjutnya peneliti melakukan observasi kelas untuk mengetahui penyebab permasalahannya. Kemudian peneliti menentukan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Setelah pra siklus dilakukan, peneliti melaksanakan tindakan siklus I dan siklus II. Berikut rincian tahapannya :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyusun RPP dengan memperhatikan KI/KD, indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran *flashcard*, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian meliputi LKPD, lembar observasi guru dan peserta didik, instrumen

penilaian tes yang akan digunakan selama pelaksanaan tindakan.

b. Tahap Tindakan (*Acting*)

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdo'a
- c) Guru menyapa, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik
- d) Guru menyiapkan media pembelajaran
- e) Guru melakukan apersepsi
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- g) Guru memberikan *ice breaking*.

2) Kegiatan inti

- a) Guru mendemonstrasikan media pembelajaran *flashcard*
- b) Peserta didik mengamati gambar dan membaca kosakata yang terdapat dalam media *flashcard* secara bersama-sama
- c) Peserta didik bersama guru bertanya jawab terkait gambar yang telah diamati dan kosakata yang sudah diketahui peserta didik

d) Peserta didik secara bersama melakukan permainan koin berjalan dengan menyanyikan lagu bahasa Inggris. Jika lagu berhenti, maka peserta didik yang paling akhir maju kedepan kelas untuk membaca kosakata dalam media *flashcard* dan semua peserta didik menirukan membacanya

e) Guru meminta dua peserta didik maju didepan kelas untuk menyebutkan kosakata yang telah dipelajari dengan tidak melihat media *flashcard*

3) Kegiatan penutup

a) Guru dengan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

b) Guru melakukan refleksi

c) Guru memberikan dorongan psikologi kepada peserta didik

d) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama

e) Guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

1) Peneliti mengamati aktivitas guru dan peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung

2) Peneliti mencermati pemahaman peserta didik terhadap kosakata bahasa Inggris sesuai dengan indikator yang telah disusun.

- 3) Peneliti mengamati tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran *flashcard* yang telah dilakukan.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti dengan guru melaksanakan penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Lalu, secara bersamaan menelaah hasil penilaian proses dan penilaian hasil tes. Apabila hasil tidak sesuai dan tidak mencapai indikator dan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Maka, peneliti perlu mengadakan perbaikan di siklus II. Hasil refleksi pada tahap ini dapat dijadikan pegangan dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyusun RPP dengan memperhatikan KI/KD, indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran *flashcard*, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini, RPP disusun berdasarkan permasalahan dan pemberian solusi di siklus I.
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian, meliputi LKPD, lembar observasi guru dan peserta didik, instrumen penilaian tes yang digunakan selama pelaksanaan tindakan.

b. Tahap Tindakan (*Acting*)

1. Kegiatan awal

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdo'a
- c) Guru menyapa, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik
- d) Guru menyiapkan media pembelajaran
- e) Guru melakukan apersepsi
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- g) Guru memberikan *ice breaking*.

2. Kegiatan inti

- a) Guru mendemonstrasikan media pembelajaran *flashcard*
- b) Peserta didik mengamati gambar dan membaca kosakata yang terdapat dalam media *flashcard* secara bersama-sama
- c) Peserta didik bersama guru bertanya jawab terkait gambar yang telah diamati dan kosakata yang sudah diketahui peserta didik
- d) Peserta didik secara bersama melakukan permainan koin berjalan dengan menyanyikan lagu bahasa Inggris. Jika lagu berhenti, maka peserta didik yang paling akhir maju kedepan kelas untuk membaca kosakata dalam media *flashcard* dan semua peserta didik menirukan membacanya

- e) Guru meminta dua peserta didik maju didepan kelas untuk menyebutkan kosakata yang telah dipelajari dengan tidak melihat media *flashcard* dan yang dapat menyebutkan dengan lengkap dan benar akan diberikan *reward*
- f) Guru meminta semua peserta didik untuk menuliskan dengan seingatnya semua kosakata yang telah dipelajari.

3. Kegiatan penutup

- a) Guru dengan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- b) Guru melakukan refleksi
- c) Guru memberikan dorongan psikologi kepada peserta didik
- d) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama
- e) Guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

- 1) Peneliti mengamati aktivitas guru dan peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Peneliti mencermati pemahaman peserta didik terhadap kosakata bahasa Inggris sesuai dengan indikator yang telah disusun.
- 3) Peneliti mengamati tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran *flashcard* yang telah dilakukan.

tes yang dikerjakan peserta didik kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo yang berjumlah 25.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini dilakukan dengan beberapa teknik, yakni :

a. Observasi

Observasi sebagai salahsatu tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas sekaligus juga berfungsi sebagai alat untuk pengumpulan data. Metode ini sangat sesuai untuk merekam aktivitas yang bersifat proses.⁴⁰ Observasi digunakan untuk mencari data tentang ativitas guru dan peserta didik saat pembelajaran bahasa Inggris tema *schools* dan apakah guru telah menggunakan media yang sesuai dengan materi.

b. Tes

Tes adalah alat tolak ukur peserta didik untuk mengetahui perolehan atau tingkat perkembangan salahsatu aspek ataupun beberapa aspek. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Peserta didik diberikan tes tulis untuk dikerjakan yang berguna untuk mengetahui pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools*.

⁴⁰ Bambang Hari Purnomo, 'Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)', *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8 (2011), 252 <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/view/859/673>>.

c. Wawancara

Pada umumnya sumber data utama adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti dalam lampiran. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mencari data tentang sikap atau pendapat guru dan peserta didik, kesulitan yang dialami oleh peserta didik kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data ataupun dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti. Misalnya daftar nilai peserta didik, daftar nama peserta didik, data informasi sekolah, dan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyimpulkan data yang telah diperoleh. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau presentase peningkatan pemahaman bahasa Inggris peserta didik tema *schools*, maka digunakan rumus statistik sederhana dalam menganalisis data yang telah terkumpul :

Tugas :

- a. Mengamati pelaksanaan tindakan penelitian
- b. Melakukan diskusi bersama peneliti terkait proses penelitian

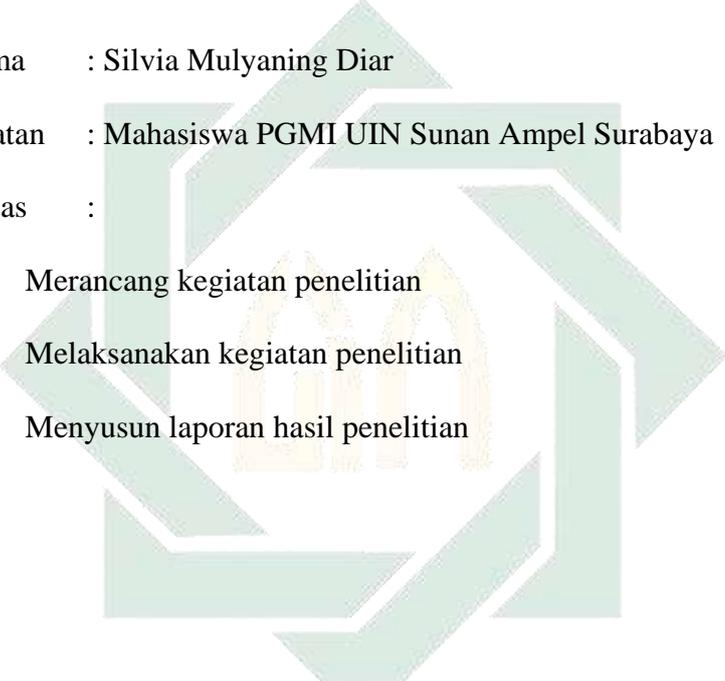
2. Peneliti

Nama : Silvia Mulyaning Diar

Jabatan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- a. Merancang kegiatan penelitian
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian
- c. Menyusun laporan hasil penelitian



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin. Penelitian ini memiliki 3 tahapan proses yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian dilaksanakan di MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan tema *schools* yang menggunakan media pembelajaran *flashcard*.

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan pra siklus pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB. Di tahap pra siklus peneliti meminta izin ke sekolah untuk melakukan tindakan kelas, lalu melakukan wawancara bersama guru kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo sekaligus guru mata pelajaran bahasa Inggris yakni Ibu Wulan Eva Ningtyas, S.Pd untuk menentukan fokus permasalahan yang sedang dialami oleh peserta didik di kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo. Setelah fokus masalah ditemukan, selanjutnya peneliti melakukan observasi kelas untuk mengetahui penyebab permasalahannya. Kemudian peneliti menentukan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Hasil wawancara pada tahap ini dapat diperoleh bahwa pembelajaran dikelas masih tampak kurang maksimal dikarenakan

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran *flashcard*, lembar observasi guru dan peserta didik, lembar instrumen penelitian tes dan lembar kerja peserta didik. Sebelum melakukan perencanaan, peneliti membuat lembar uji validitas terhadap instrumen pembelajaran untuk memeriksa kelayakan yang telah disusun dan dibuat. Validasi dilakukan oleh Bapak Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I dengan hasil uji validitas yang baik dan dapat digunakan.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan, peneliti melakukan tindakan siklus I di kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo pada tanggal 01 Februari 2023 pukul 08.00 – 09.10 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian dilakukan kolaboratif yakni peneliti sebagai pelaksana dan guru sebagai observer. Penelitian ini memiliki tiga kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut penjelasan dari pelaksanaan tindakannya :

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdo'a, guru menyapa kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, guru menyiapkan media pembelajaran, guru melakukan apersepsi,

guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru memberikan *ice breaking*.

2) Kegiatan Inti

Guru mendemonstrasikan media pembelajaran *flashcard*, peserta didik mengamati gambar dan membaca kosakata yang terdapat dalam media *flashcard* secara bersama-sama, peserta didik bersama guru bertanya jawab terkait gambar yang telah diamati dan kosakata yang sudah diketahui peserta didik, peserta didik secara bersama melakukan permainan koin berjalan dengan menyanyikan lagu bahasa Inggris kemudian jika lagu berhenti maka peserta didik yang paling akhir maju kedepan kelas untuk membaca kosakata dalam media *flashcard* dan semua peserta didik menirukan membacanya, guru meminta dua peserta didik maju kedepan kelas untuk menyebutkan kosakata yang telah dipelajari dengan tidak melihat media *flashcard*.

3) Kegiatan Penutup

Guru dengan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru melakukan refleksi, guru memberikan dorongan psikologi kepada peserta didik, guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama, dan guru mengucapkan salam.

mudah daripada sebelum menggunakan media *flashcard*, penerapan media *flashcard* membuat peserta didik menjadi aktif tetapi masih ada peserta didik yang malu-malu saat maju didepan kelas, penerapan media *flashcard* membuat suasana kelas menjadi menyenangkan tetapi masih ada peserta didik yang kurang tertib.⁴⁴

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dapat diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh 76 dan masih belum mencapai KKM yakni 80. Dari hasil persentase siklus I dapat diketahui bahwa masih perlu adanya siklus II untuk perbaikan. Berikut adalah kekurangan dalam penelitian siklus I diantaranya :

- 1) Penilaian tes tulis peserta didik masih belum mencapai indikator kinerja yang mayoritas kurang tepat dalam segi penulisan kosakata bahasa Inggris tema *schools*.
- 2) Peserta didik masih malu-malu dan kurang percaya diri saat diminta guru untuk menyebutkan kosakata bahasa Inggris tema *schools* didepan kelas.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan siklus I, maka peneliti dapat melakukan perbaikan di siklus II untuk memperoleh hasil yang maksimal. Berikut adalah upaya perbaikan peneliti pada siklus II diantaranya :

⁴⁴ Wulan Eva Ningtyas, S.Pd, dan beberapa peserta didik MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, pada tanggal 01 Februari 2023.

- 1) Pada proses pembelajaran selanjutnya, guru meminta semua peserta didik untuk menuliskan kosakata bahasa Inggris tema *schools* yang sudah dijelaskan oleh guru, dengan harapan peserta didik dapat lebih mudah dalam mengerjakan soal yang meminta menyebutkan atau menuliskan kosakata bahasa Inggris tema *schools* dengan benar.
- 2) Pada proses pembelajaran selanjutnya, guru memberikan *reward* terhadap peserta didik yang sudah berani maju kedepan kelas untuk menyebutkan kosakata bahasa Inggris tema *schools* dengan benar. Dengan harapan bahwa adanya pemberian *reward* tersebut, peserta didik semangat dan berani tampil dengan percaya diri saat maju didepan kelas.

3. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II adalah perbaikan penelitian tindakan kelas pada siklus I. Tahapan penelitian tindakan kelas pada siklus II sama seperti pada siklus I yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Berikut penjelasan secara lengkap dari hasil penelitian siklus I :

a. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti menyusun dan menyiapkan Rencana

didik bersama guru bertanya jawab terkait gambar yang telah diamati dan kosakata yang sudah diketahui peserta didik, peserta didik secara bersama melakukan permainan koin berjalan dengan menyanyikan lagu bahasa Inggris kemudian jika lagu berhenti maka peserta didik yang paling akhir maju kedepan kelas untuk membaca kosakata dalam media *flashcard* dan semua peserta didik menirukan membacanya, guru meminta dua peserta didik maju kedepan kelas untuk menyebutkan kosakata yang telah dipelajari dengan tidak melihat media *flashcard* dan yang dapat menyebutkan dengan lengkap dan benar akan diberikan *reward*, guru meminta semua peserta didik untuk menuliskan dengan seingatnya semua kosakata yang telah dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Guru dengan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru melakukan refleksi, guru memberikan dorongan psikologi kepada peserta didik, guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama, dan guru mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap pengamatan, peneliti memberikan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik kepada observer. Pengamatan dilakukan oleh observer yakni Ibu Wulan Eva Ningtyas, S.Pd selaku guru kelas sekaligus guru mata pelajaran bahasa Inggris

media *flashcard* membuat peserta didik menjadi aktif, penerapan media *flashcard* membuat suasana kelas menjadi menyenangkan.⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa semua perolehan skor telah mencapai indikator kinerja. Maka, peneliti tidak perlu menambahkan siklus selanjutnya karena sudah mencapai kriteria yang telah ditentukan.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Tema *Schools* Peserta Didik Kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo

a. Observasi Aktivitas Guru

Penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* ini dilakukan dua siklus. Penggunaan media ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut adalah grafik perolehan skor observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II :

⁴⁵ Wulan Eva Ningtyas, S.Pd, dan beberapa peserta didik MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, pada tanggal 24 Februari 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti selama dua siklus menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* peserta didik kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* peserta didik kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang mengalami peningkatan. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 62,5 dan hasil observasi aktivitas guru meningkat pada siklus II adalah 100. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 66,6 dan hasil observasi aktivitas peserta didik meningkat pada siklus II adalah 95,8.
2. Terdapat peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris tema *schools* melalui media *flashcard* kelas III-A MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat pada siklus I nilai rata-rata 76 dengan persentase ketuntasan belajar 60%. Dan mengalami peningkatan pada siklus II nilai rata-rata 86,8 dengan persentase ketuntasan belajar 84%. Oleh karena itu,

penelitian tindakan kelas ini telah berhasil dan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya adalah :

1. Guru diharapkan menggunakan media flashcard dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dengan diselingi permainan karena dalam penggunaannya peserta didik dapat menjadi lebih aktif, konsentrasi, dan bersemangat. Dan selain itu, penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik baik dari segi pengartian ataupun penulisan kosakata bahasa Inggris.
2. Guru dapat menciptakan media pembelajaran yang lebih variasi agar proses pembelajaran menjadi bervariasi dan menyenangkan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2013)
- Chotimah, Chusnul, 'Flashcard as a Learning Media to Motivate Students in Learning Vocabulary', *Lingua: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 17.1 (2021), 68
- Febrianto, Kukuh, Via Yustitia, and Apri Irianto, 'Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Sekolah Dasar', *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya*, 16.29 (2020), 93–94 <<https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no29.a2273>>
- Fitriyani, Eka, and Putri Zulmi Nulanda, 'Efektivitas Media Flash Cards Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris', *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4.2 (2017), 167–82 <<https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>>
- Hadi, M Sofian, Lidiyatul Izzah, and Rizkia Odie Fitriana, 'Improve Students ' English Vocabulary Skills with Flashcard Media', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4.3 (2021), 522
- Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaludin, and Janner Simarmata, *Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrir, and Ahmad Mufit Anwari, *Media Pembelajaran* (Tahta Media Group, 2021)
- Hasanah, Tusi Abbidatul, D. Cristiana Victoria, and Ike Anita, 'Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar', *Primaria Educationem Journal*, 2.2 (2019), 187–92 <<http://journal.unla.ac.id/index.php/pej/article/view/1407>>
- Herlina, and Raden Rahmi Dewi, 'Flashcard Media: The Media for Developing Students Understanding for English Vocabulary at Elementary School', *Ijer - Indonesian Journal of Educational Review*, 4.1 (2017), 118 <<https://doi.org/10.21009/ijer.04.01.11>>
- Hotimah, Empit, 'Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut', *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4.201 (2010), 11
- Iswari, Fitria, 'Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar Pada Tingkat Sekolah Dasar', *Deiksis*, 9.02 (2017), 119 <<https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1375>>

- Jalinus, Nizwardi, and Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Maduwu, Byslina, 'Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah', *Jurnal Warta Edisi* : 50, 152.3 (2016), 28
- Marlianingsih, Noni, 'Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada Paud', *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3.2 (2016), 135
- Miranti, Ira, Engliana, and Fitri Senny Hapsari, 'Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di PAUD', *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.2 (2015), 169
- Muhson, Ali, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8.2 (2010) <<https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>>
- Nurfadhillah, Septy, Asih Rosnaningsih, and Mahasiswa 4D PGSD UMT, *Media Pembelajaran Tingkat SD*, ed. by Hani Wijayanti (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021)
- Nurjannah, 'Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II Sdn 5 Soni', *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4.8 (2019), 294
- Nurrita, Teni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171 <<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>>
- Oka, Gede Putu Arya, *Media Dan Multimedia Pembelajaran* (Tangerang: Pascal Books, 2021)
- Pakpahan, Andrew Fernando, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Arin Tentrem Mawati, Elmor Benedict Wagi, Janner Simarmata, Muhamad Zulfikar Mansyur, and others, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333 <<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>>
- Purba, Ramen A, Imam Rofiki, Sukarman Purba, Pratiwi Bernadetta Purba, Erniati Bachtiar, Akbar Iskandar Febrianty, and others, *Pengantar Media Pembelajaran*, ed. by Tonni Limbong (Yayasan Kita Menulis, 2020)

